

# **KUESIONER**

## **PERBANDINGAN BERPASANGAN**

### **SASARAN STRATEGIS & KPI**

#### **PENGANTAR**

Kuesioner Perbandingan Berpasangan ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan dari setiap Sasaran Strategis dan *Key Performance Indicator* (KPI) perspektif Balanced Scorecard.

Sebelum mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diharapkan membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian kuesioner yang telah diberikan. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir karena kerahasiaan kuesioner ini terjaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penulisan tugas akhir mengenai Perancangan Balanced Scorecard sebagai Alat Pengukur Kinerja Proyek. Oleh karena itu peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban yang tepat.

Atas bantuan dan partisipasinya, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Hormat saya,

Wahyu Hidayati

## DATA RESPONDEN

1. Nama Lengkap :

.....

2. Nama Perusahaan :

.....

3. Jabatan saat ini :

.....

4. Divisi :

.....

5. Pendidikan Formal Terakhir :

.....

6. Pengalaman kerja di perusahaan (dalam tahun) :

.....

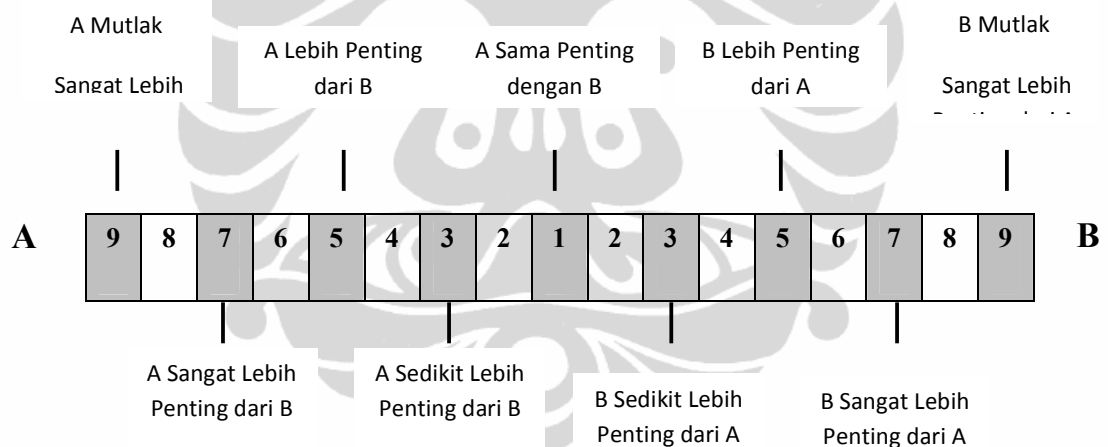
..... , ..... - ..... - 2010

Tanda Tangan Responden

(.....)

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

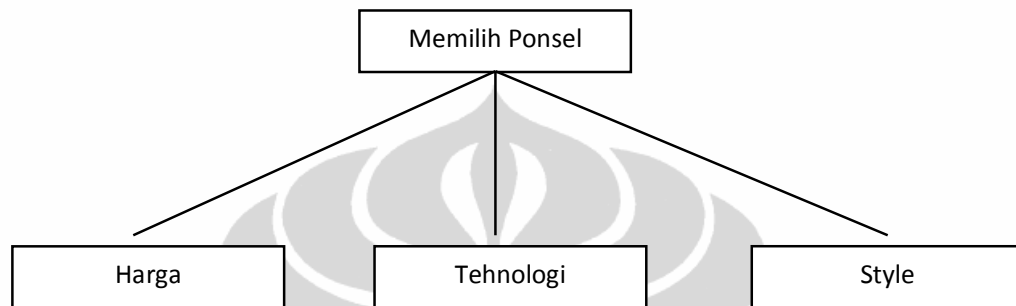
1. Responden diminta untuk memberikan persepsi atau pertimbangan berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi yang dimiliki untuk menentukan bobot kepentingan 2 (dua) buah kriteria yang dibandingkan.
2. Perbandingan berpasangan ini bertujuan untuk **mengetahui kriteria-kriteria mana yang mempunyai bobot kepentingan lebih besar dalam hal pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.**
3. Responden diminta memberikan tanda silang (X) pada nilai bobot perbandingan berpasangan kriteria dan sub kriteria sesuai dengan perbandingan tingkat kepentingannya.
4. Untuk membantu responden melakukan pembobotan, maka tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut :



**Nilai 2, 4, 6 dan 8 merupakan nilai tengah.** Diberikan bila ada keraguan dalam menentukan pilihan diantara dua tingkat kepentingan.

## CONTOH PENGISIAN KUESIONER

Berikut ini adalah contoh pengisian kuesioner untuk kasus keputusan memilih mobil. Model hirarki keputusannya adalah sebagai berikut :



Jika Tehnologi **sama penting** dengan Style, maka dipilih angka 1.

Tehnologi	9	8	7	6	5	4	3	2	<del>1</del>	2	3	4	5	6	7	8	9	Style
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	-------

Jika Harga **sedikit lebih penting** dibandingkan Kenyamanan, maka dipilih angka 3 **dibagian kanan**.

Tehnologi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	<del>3</del>	4	5	6	7	8	9	Harga
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	-------

Jika Harga dinilai antara **sangat lebih penting (7)** dan **mutlak sangat lebih penting (9)** dibandingkan Style, maka dipilih **angka 8** **disebelah kiri**.

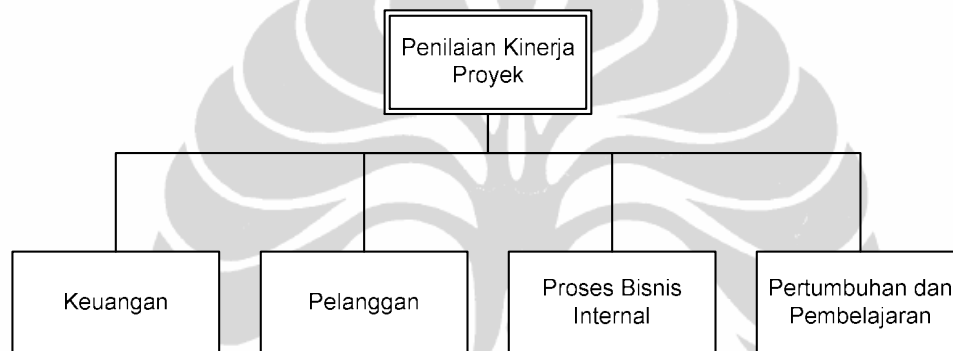
Harga	9	<del>8</del>	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Style
-------	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-------

## PERBANDINGAN BERPASANGAN

### A. Perbandingan Berpasangan Kriteria Utama.

Mohon diperhatikan konsistensi jawaban anda karena akan sangat menentukan validitas jawaban anda. Sebagai contoh kondisi konsistensi adalah :

Jika kriteria A **lebih penting** daripada kriteria B, dan kriteria B **lebih penting** dari kriteria C, maka kriteria A **sangat lebih penting** daripada kriteria C.




---

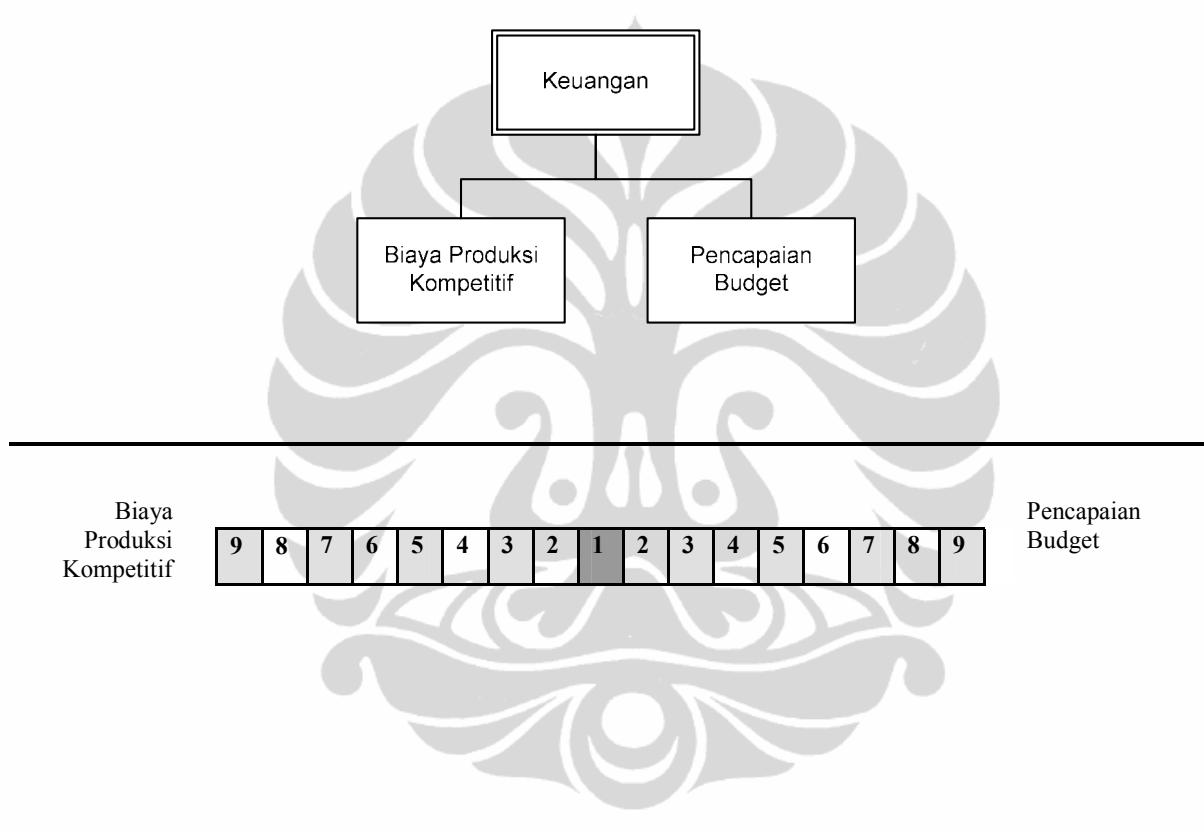
Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelanggan
Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Proses Bisnis Internal
Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan & Pembelajaran
Pelanggan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Proses Bisnis Internal
Pelanggan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan & Pembelajaran
Proses Bisnis Internal	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan & Pembelajaran

---

**B. Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria dari Kriteria Keuangan.**

Mohon diperhatikan konsistensi jawaban anda karena akan sangat menentukan validitas jawaban anda. Sebagai contoh kondisi konsistensi adalah :

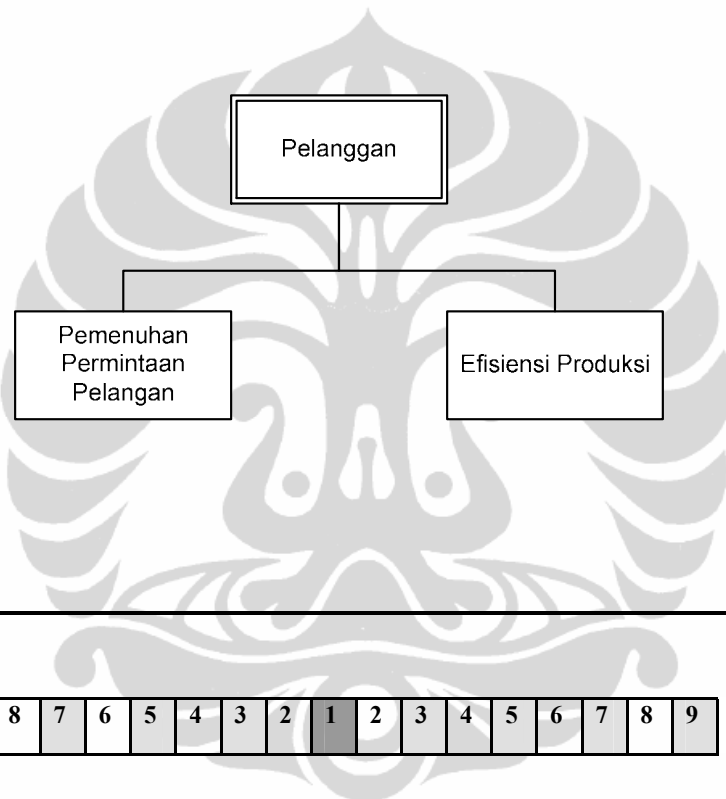
Jika kriteria A lebih penting daripada kriteria B, dan kriteria B lebih penting dari kriteria C, maka kriteria A sangat lebih penting daripada kriteria C.



**C. Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria dari Kriteria Pelanggan.**

Mohon diperhatikan konsistensi jawaban anda karena akan sangat menentukan validitas jawaban anda. Sebagai contoh kondisi konsistensi adalah :

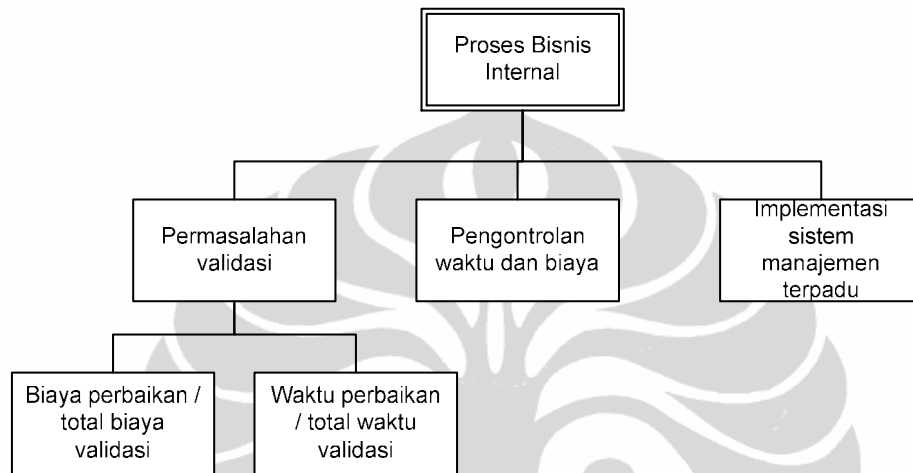
Jika kriteria A lebih penting daripada kriteria B, dan kriteria B lebih penting dari kriteria C, maka kriteria A sangat lebih penting daripada kriteria C.



**D. Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria dari Kriteria Proses Bisnis Internal.**

Mohon diperhatikan konsistensi jawaban anda karena akan sangat menentukan validitas jawaban anda. Sebagai contoh kondisi konsistensi adalah :

Jika kriteria A lebih penting daripada kriteria B, dan kriteria B lebih penting dari kriteria C, maka kriteria A sangat lebih penting daripada kriteria C.



Permasalahan Validasi	9   8   7   6   5   4   3   2   1   2   3   4   5   6   7   8   9	Pengontrolan waktu dan biaya
Permasalahan Validasi	9   8   7   6   5   4   3   2   1   2   3   4   5   6   7   8   9	Implementasi Sistem Manajemen Terpadu
Pengontrolan waktu dan biaya	9   8   7   6   5   4   3   2   1   2   3   4   5   6   7   8   9	Implementasi Sistem Manajemen Terpadu

**D.1. Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria "Permasalahan Validasi".**

Waktu Perbaikan Per Total Waktu Validasi	9   8   7   6   5   4   3   2   1   2   3   4   5   6   7   8   9	Biaya Perbaikan per Total Biaya Validasi
--	---	--



## PENUTUP

Apabila dalam pengisian kuesioner Bapak/Ibu menemui kesulitan dan memerlukan informasi lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti :

Nama : Wahyu Hidayati

Telepon : 08111140848

E-mail : wahyu.hidayati81@ui.edu

Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini.

